

ABSTRAK

**INFEKSI AKTIF HHV-6 (*Human Herpesvirus-6*) PADA PASIEN ANAK
DENGAN KEJANG DEMAM DAN ENSEFALITIS
DI RSUD Dr.SOETOMO****(Laporan Pertama Infeksi Aktif HHV-6 di Indonesia)**

Obyektif: Infeksi *Human Herpesvirus-6* (HHV-6) merupakan infeksi yang sangat umum terjadi dengan angka serokonversi di komunitas mendekati 100% sebelum usia dua tahun. HHV-6 diketahui bersifat neurotropik dan beberapa studi menunjukkan korelasinya dengan kejadian kejang demam maupun ensefalitis. Penelitian ini bertujuan membandingkan kejadian infeksi aktif HHV-6 pada kelompok anak demam dengan kejang (kejang demam maupun ensefalitis) dan demam tanpa kejang.

Metode: Penelitian ini merupakan studi *case control* yang melibatkan pasien kejang demam, ensefalitis dan demam tanpa kejang di RSUD Dr. Soetomo. Dilakukan ekstraksi DNA dari serum pasien dan *nested* PCR untuk mengidentifikasi adanya HHV-6. Proporsi infeksi aktif HHV-6 pada masing-masing kelompok dibandingkan dan diuji signifikansinya secara statistik.

Hasil: Infeksi aktif HHV-6 ditemukan pada 6 dari 30 subjek kejang demam (20%), 2 dari 34 subjek ensefalitis (5,9%), dan 6 dari 30 subjek demam tanpa kejang/kontrol (20%). Perbandingan proporsi infeksi aktif HHV-6 ditemukan tidak signifikan antara kelompok kejang demam dan kontrol ($p = 1,000$), maupun antara kelompok ensefalitis dan kontrol ($p = 0,133$).

Kesimpulan: Tidak ada perbedaan insiden infeksi aktif HHV-6 pada kelompok anak kejang demam, ensefalitis, dan demam sebagai kontrol. Infeksi HHV-6 tampaknya tidak menjadi faktor utama dalam patogenesis kejang demam maupun ensefalitis pada anak di Indonesia.

Kata kunci: *Human Herpesvirus-6*, kejang demam, ensefalitis